

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yakni dibawah ini:

1. Untuk menghitung curah hujan digunakan metode yang sesuai yakni distribusi Log Pearson III. Berdasarkan perhitungan intensitas hujan dengan metode mononobe untuk durasi hujan 2 jam dan periode ulang 2 tahun didapatkan hasil sebesar 4,9 mm/jam.
2. Hasil perhitungan debit limpasan banjir di daerah Gang Lori RT 001 untuk luas bangunan 21/60-70/100 adalah 0,097 m³/jam-0,325 m³/jam. Debit limpasan banjir di Gang Lori RT 002 untuk luas bangunan 36/90-70/90 adalah 0,167 m³/jam-0,325 m³/jam.
3. Rekomendasi rancangan sumur resapan yang akan diterapkan
 - a. Pada setiap rumah dipersiapkan satu sumur resapan dengan jari-jari berkisar antara 0,25–0,65 m untuk daerah Gang Lori RT 001. Sumur resapan yang dirancang untuk RT 002 memiliki jari-jari antara 0,3–0,65 m.
 - b. Kedalaman sumur resapan disesuaikan tipe – tipe rumah berkisar antara 4,4–7,8 m untuk daerah RT 001 sedangkan di RT 002 berkisar antara 3,7–9,5 m.
 - c. Kontruksi sumur resapan air hujan untuk daerah Gang Lori RT 001 dan 002 disesuaikan menurut SNI 8456-2017. Spesifikasi menggunakan dinding porus beton dengan tampang berbentuk lingkaran. Penyaringan sumur resapan terdiri dari lapisan batu pecahan, kerikil dan ijuk.

5.2 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan :
 - a. Pengecekan uji permeabilitas di wilayah Gang Lori Kelurahan Kaliabang tengah Kecamatan Bekasi Utara.

- b. Perancangan sumur resapan berdasarkan tipe rumah lainnya disesuaikan dengan persediaan lahan perkarangan.
2. Melakukan perbandingan sumur resapan dengan teknologi lainnya seperti drum pori dan lubang biopori sebagai upaya mengurangi genangan air.

